
**PENYULUHAN TENTANG PENINGKATAN PENGETAHUAN LANSIA
TENTANG HAK PASIEN DAN KESELAMATAN PASIEN DALAM
PELAYANAN KESEHATAN DI DESA PAKKAT TORUAN
KECAMATAN DOLOKSANGGUL 2026”**

***HEALTH EDUCATION TO IMPROVE ELDERLY PEOPLE’S KNOWLEDGE OF PATIENT
RIGHTS AND PATIENT SAFETY IN HEALTHCARE SERVICES IN PAKKAT TORUAN
VILLAGE, DOLOKSANGGUL DISTRICT 2026***

Dewi Purba¹, Crisna Lumban Gaol², Nova Sontry Siregar³ Renta Sihombing⁴

E-mail : devi.purba@stikeskb.ac.id

Abstrak

Lanjut usia (lansia) merupakan kelompok masyarakat yang memiliki kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih tinggi sehingga pemahaman mengenai hak pasien dan keselamatan pasien menjadi penting. Kurangnya pengetahuan mengenai hak pasien dapat menyebabkan lansia kurang aktif dalam memperoleh informasi, menyampaikan pertanyaan, maupun menyampaikan keluhan selama mendapatkan pelayanan kesehatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang hak pasien dan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan di Desa Pakkat Toruan Kecamatan Doloksanggul. Metode yang digunakan adalah edukasi kesehatan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan melalui tahap persiapan, pelaksanaan edukasi, serta evaluasi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi. Materi yang diberikan meliputi pengertian dan hak-hak pasien, hak memperoleh informasi kesehatan, hak menyampaikan pertanyaan dan keluhan, pengertian keselamatan pasien, serta peran pasien dalam menjaga keselamatan selama memperoleh pelayanan kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai hak pasien dan keselamatan pasien setelah diberikan edukasi. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam mengikuti penyuluhan serta diskusi mengenai pengalaman mereka dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia agar lebih aktif berpartisipasi dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan menghargai hak pasien.

Kata kunci: *lansia, hak pasien, keselamatan pasien, pengetahuan, pelayanan kesehatan, pengabdian kepada masyarakat*

PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) merupakan kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Proses penuaan menyebabkan terjadinya berbagai perubahan pada aspek fisik, psikologis, maupun sosial yang dapat meningkatkan kebutuhan lansia terhadap pelayanan kesehatan. Lansia juga lebih berisiko mengalami penyakit kronis dan membutuhkan pemeriksaan serta pengobatan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan lansia menjadi salah satu kelompok yang cukup sering berinteraksi dengan fasilitas pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan tidak hanya berkaitan dengan tindakan pengobatan dan perawatan, tetapi juga mencakup pemenuhan hak pasien dan penerapan keselamatan pasien. Setiap pasien memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, manusiawi, adil, dan sesuai dengan kebutuhan. Pasien juga berhak mendapatkan informasi yang jelas mengenai kondisi kesehatannya, tindakan yang akan dilakukan, manfaat dan risiko tindakan, serta memiliki kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan keluhan terhadap pelayanan yang diterima.

Desa Pakkat Toruan Kecamatan Doloksanggul merupakan salah satu wilayah

yang memiliki masyarakat lanjut usia yang membutuhkan perhatian dalam aspek pengetahuan kesehatan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman lansia mengenai hak pasien dan keselamatan pasien. Edukasi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami serta disertai dengan diskusi sehingga lansia dapat berpartisipasi secara aktif

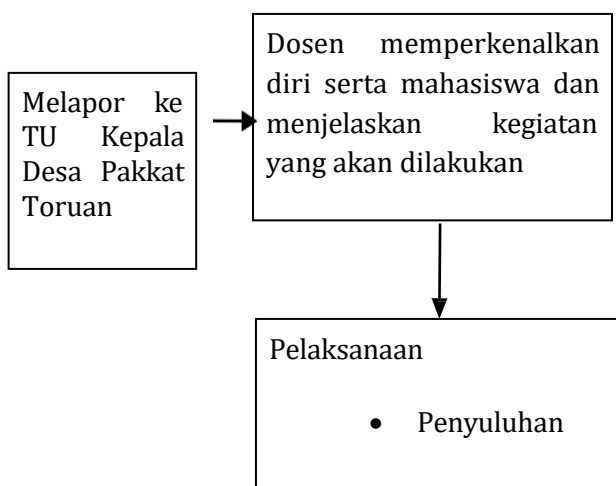
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan kepada masyarakat melalui kegiatan promotif dan edukatif. Kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan lansia sehingga mereka mampu memahami hak-haknya sebagai pasien serta berperan aktif dalam menjaga keselamatan selama memperoleh pelayanan kesehatan.

Dengan latar belakang tersebut, penyuluhan tentang Keterlibatan pasien dalam menjaga keselamatan pelayanan kesehatan merupakan hal yang penting. Pasien bukan hanya sebagai penerima pelayanan, tetapi juga dapat berperan aktif dalam proses pelayanan. Lansia yang memahami hak pasien dan keselamatan pasien diharapkan mampu menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan sehingga dapat membantu mencegah terjadinya kesalahan dan meningkatkan keamanan pelayanan..

Pemahaman mengenai hak pasien sangat penting bagi lansia. Lansia yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai hak pasien akan lebih mampu berkomunikasi dengan tenaga kesehatan, meminta penjelasan mengenai tindakan yang diberikan, memahami informasi kesehatan, serta menyampaikan keluhan apabila terdapat pelayanan yang tidak sesuai. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan mengenai hak pasien dapat menyebabkan lansia menjadi pasif dan kurang mampu menyampaikan kebutuhan selama memperoleh pelayanan kesehatan

METODE

Metode Pengabdian



Keterkaitan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat, khususnya kelompok lansia dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Lansia merupakan kelompok yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, sehingga pemahaman mengenai hak pasien dan keselamatan pasien menjadi penting untuk dilaksanakan oleh dosen STIKes Kesehatan Baru yang mengikutsertakan mahasiswa dalam kerja sama dengan Tenaga Kesehatan Puskesmas Saitnihuta.

Peran Dosen STIKes Kesehatan Baru adalah sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dengan melakukan Penyuluhan Kesehatan guna meningkatkan Penyuluhan tentang pengolahan sampah yang baik di wilayah kerja Puskesmas Saitnihuta tahun 2026, Kecamatan Doloksanggul, di mana masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, yang menunjukkan kurangnya edukasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik.

Rancangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun bentuk kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Penyuluhan dengan judul ”

Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Hak Pasien dan Keselamatan Pasien dalam Pelayanan Kesehatan di Desa Pakkat Toruan Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2026”

Evaluasi Struktur

Audiens hadir antara lain tenaga kesehatan Bidan Desa Pakkat Toruan dan warga masyarakat setempat. Jumlah audiens yang hadir sesuai dengan jumlah audiens yang telah disepakati. Selama kegiatan berlangsung tidak ada audiens yang meninggalkan tempat sebelum penyuluhan selesai dilakukan.

Peralatan yang dibutuhkan untuk penyuluhan tersedia baik seperti power point, leaflet, dan Flip Cart.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu dari jam 09.00-12.00 WIB. Peran dan fungsi masing-masing anggota penyuluhan juga berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak ada peserta yang meninggalkan lokasi sebelum penyuluhan selesai. Peserta terlihat memperhatikan penyampaian materi dan berperan aktif dalam penyuluhan. Hal ini terlihat dari

pertanyaan yang diajukan dan ikut aktif dalam memberikan jawaban pada saat evaluasi.

1. Evaluasi Hasil

Setelah dilakukan penyuluhan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **“Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Hak Pasien dan Keselamatan Pasien dalam Pelayanan Kesehatan di Desa Pakkat Toruan Kecamatan Doloksanggul”** telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat lanjut usia sebagai peserta

- a. Pada awal kegiatan dilakukan pengukuran pengetahuan peserta mengenai hak pasien dan keselamatan pasien. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat peserta yang belum memahami secara menyeluruh mengenai hak-hak yang dimiliki ketika memperoleh pelayanan kesehatan serta peran pasien dalam menjaga keselamatan selama menerima pelayanan.
- b. Setelah diberikan edukasi, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik. Hal tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan setelah penyampaian materi. C. Peserta juga mulai memahami bahwa mereka memiliki hak untuk memperoleh informasi yang jelas, bertanya kepada

tenaga kesehatan, mengetahui tindakan yang akan dilakukan, serta menyampaikan keluhan apabila terdapat pelayanan yang dirasakan kurang sesuai. Peserta telah mengetahui manfaat dalam pengolahan sampah yang baik.

Peningkatan pemahaman juga terlihat pada materi keselamatan pasien. Peserta mampu memahami pentingnya memberikan informasi kesehatan secara benar, memastikan identitas, mengetahui obat yang digunakan, dan bertanya kepada tenaga kesehatan apabila terdapat informasi yang belum dipahami

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini hal-hal yang dievaluasi adalah sebagai berikut :

Audiens yang hadir sebanyak 26 orang. Jumlah audiens yang hadir sesuai dari perkiraan jumlah audiens yang telah disepakati dengan Kepala Desa Pakkat Toruan Kecamatan Doloksanggul dan Bidan Desa, yaitu sebanyak 26 orang. Selama kegiatan berlangsung tidak ada audiens yang meninggalkan tempat sebelum kegiatan selesai dilakukan. Peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan pengolahan sampah tersedia baik seperti

power point, dan leaflet.

Pelaksanaan penyuluhan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu dari jam 09.00- 12.00 WIB. Peran dan fungsi masing- masing anggota penyuluhan juga berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak ada peserta yang meninggalkan lokasi sebelum penyuluhan selesai. Peserta terlihat memperhatikan penyampaian materi dan berperan aktif dalam penyuluhan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan ikut aktif dalam memberikan jawaban pada saat evaluasi.

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak pasien dan keselamatan pasien. Penyampaian informasi dengan menggunakan bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membantu peserta memahami materi yang diberikan.

SIMPULAN

1. Lansia diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh ketika mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Keluarga diharapkan dapat terus mendampingi lansia dalam memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan.
3. Pemerintah desa diharapkan dapat mendukung kegiatan edukasi kesehatan bagi lansia secara berkelanjutan
4. Tenaga kesehatan diharapkan terus memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh lansia
5. Kegiatan edukasi mengenai hak pasien dan keselamatan pasien dapat dilakukan secara berkala dengan melibatkan kelompok masyarakat yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Jakarta: Pemerintah Republik
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Komite Nasional Keselamatan Pasien. (2022). *Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Komite Nasional Keselamatan Pasien. (2022). *Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

